

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, D., Irawati, N., & Nasrul, E. (2015). Perbandingan Kadar IL-5 dan Jumlah Eosinofil Antara Anak dan Orang Dewasa yang Terinfeksi Ascaris Lumbricoides. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 756–764. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.359>
- Elfred, Arwati, H., & Suwarno. (2016). Gambaran Basofil, TNF- $\alpha$ , dan IL-9 Pada Petani Terinfeksi STH di kabupaten Kediri. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 18(3), 230. <https://doi.org/10.20473/jbp.v18i3.2016.230-254>
- Gunarti, Tatontos, E. Y., & Urip. (2018). Respon Imun Pada Infeksi Kecacingan Di Wilayah Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima*, 1(2), 162–168.
- Hoffbrand, A. ., Petit, J. ., & Moss, P. A. . (2012). *Kapita Selekta Hematologi Edisi 4*. EGC.
- Jatmiko, S. W. (2015). Eosinofil Sel Penyaji Antigen. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v1i1.312>
- Kemenkes (2017). PMK No. 17 Tentang Penaggulangan Kecacingan . Jakarta : Kemenkes.
- Kemenkes. (2022). *Pengaruh Cacingan pada Kesehatan Anak*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1554/pengaruh-cacingan-pada-kesehatan-anak](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1554/pengaruh-cacingan-pada-kesehatan-anak)
- Kiswari, R. (2014). *Hematologi & Transfusi Darah*. Erlangga.
- Mutiara, H., Kurniawaty, E., & Din, B. C. N. (2019). Hubungan Derajat Infeksi Soil Transmitted Helminths ( STH ) terhadap Peningkatan Jumlah Eosinofil pada Siswa SD Negeri di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JK Unila*, 3(1), 105–111.
- Normaningtyas, W., Shodikin, M. A., Rahardjo, A. M., Agustina, D., Mufida, D. C., & Armiyanti, Y. (2020). Hubungan Kejadian Ko-Infeksi Soil-Transmitted Helminths pada Pasien Tuberkulosis dengan Jumlah Eosinofil di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Journal of Health Sciences*, 13(2), 180–193. <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1462>
- Puteri, P., Nuryanto, N., & Candra, A. (2019). Hubungan Kejadian Kecacingan Terhadap Anemia Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i2.23821>
- Ramayanti, I., Ghufron, J. Z., & Lindri, S. Y. (2021). Prevalensi Soil Transmitted Helmints (Sth) Pada Murid Sd Negeri 149 Di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 105. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i2.2720>

- Riswanto. (2013). *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Alfamedia.
- Seran, N. A., Setiono, K. W., & Rini, D. I. (2018). Hubungan Infeksi STH dengan Jumlah Eosinofil dalam Darah Tepi Murid SD Inpres Bertingkat Oebobo 2. *Cendana Medical Journal*, 15(7), 347–352.
- Setya, A. (2014). *Parasitologi Praktikum Analis Kesehatan* (Jakarta : Buku Kedokteran EGC (ed.)).
- Sumanto. (2013). *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis Edisi Ke 2*. Bagian Penerbit IDAI.
- Wardani, S. K., Suwarno, & Heny Arwat. (2016). Perbandingan Profil Kadar II-5 Petani Yang Terinfeksi Soil Transmitted Helminth Di Dusun Sumberagung Kecamatan Gurah dan Dusun Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 18(1), 64–80.